

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Regulasi MAN 4 Medan**

**Budianto<sup>1</sup>, Ita Izlina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Kopertis Wilayah I DPK FKIP UISU, <sup>2</sup>Alumni FKIP UISU Prodi Pendidikan Biologi  
budijamil.drs@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak.** *The main problem that becomes the main problem is whether or not there is a significant influence by using the Learning Model Auditory Intellectually Repetition of Biology Learning Outcomes of the Student Regulation System MAN 4 Medan. Penelitian has practical benefits as an input or consideration for subject teachers to consider Use of learning models to be used in the delivery of materials. Bekal for prospective teachers, to be able to improve the quality of learning and improve the ability to use learning models. For students as information material and add insight about Auditory model, Intellectually, Repetition. As a comparison and reference material for future researchers who will examine and discuss the same research. For students to create a fun learning atmosphere and improve students' Biology learning activities. Meanwhile, theoretically this research among others in the science of education can be a reference as well as a solution for every reader who has the same problems with the problems studied in this study. The average pre test score before learning using Auditory Intellectually Repetition model is 66.7 and standard deviation of 7.75. Then all students are declared unfinished (100%) on the neural system sub-unit in class XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Year Learning 2015/2016. The average value of post test of student learning result that was taught using Auditory Intellectually Repetition model was 82,14 and standard deviation was 7.3. A total of 21 students (60%) complete and 14 students (40%) not complete on the neural system sub-unit in class XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Learning Year 2015/2016. Result of hypothesis in this research that  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected with value obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$  or  $18,91 > 1,69$ . So from the analysis of the hypothesis formulation shows that there is a significant influence of the use of Auditory Intellectually Repetition model of student learning outcomes in the neural system sub-unit in class XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Learning Year 2015/2016.*

**Keywords:** *Auditory Intellectually Repetition, Biology Learning Outcomes, Regulation System*

**Abstrak.** Masalah utama yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Regulasi Siswa MAN 4 Medan. Penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi guru mata pelajaran untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian materi. Bekal bagi calon guru, untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran. Bagi mahasiswa sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai model *Auditory, Intellectually, Repetition*. Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dan membahas penelitian yang sama. Bagi siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan aktifitas belajar Biologi siswa. Sementara itu secara teoritis penelitian ini antara lain dalam ilmu pendidikan dapat menjadi referensi serta menjadi solusi bagi setiap pembaca yang memiliki permasalahan yang sama dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Nilai rata-rata pre test sebelum pembelajaran menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* adalah 66,7 dan standart deviasi 7,75. Maka seluruh siswa dinyatakan tidak tuntas (100%) pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. Nilai rata-rata post test hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* adalah 82,14 dan standart deviasi 7,3. Sebanyak 21 siswa (60%) tuntas dan 14 siswa (40%) tidak tuntas pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hasil hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,91 > 1,69$ . Maka dari hasil analisa

terhadap rumusan hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

**Kata Kunci:** *Auditory Intellectually Repetition*, Hasil Belajar Biologi, Sistem Regulasi

## I. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar yaitu minat belajar siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu diantaranya adalah model pembelajaran, latar belakang siswa, sarana dan prasarana yang mendukung serta faktor lingkungan, guru sebagai tenaga pengajar diharapkan mampu untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa tersebut dalam belajar khususnya pada pembelajaran Biologi. Pembelajaran Biologi sebagai sebuah mata pelajaran yang memiliki karakteristik berbeda dari pada mata pelajaran lain. Objek Biologi yang berupa makhluk hidup merupakan daya tarik tersendiri yang dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk mempelajarinya. Apabila proses pembelajaran menyenangkan maka dapat menimbulkan minat dan motivasi siswa yang lebih baik lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus dapat memfasilitasi agar siswa mampu meningkatkan potensi yang dimiliki dan membuat siswa aktif dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran Biologi dapat tercapai. Guru juga dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa, upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi pembelajaran Biologi. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran akan menumbuhkan semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2016 di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan dengan guru mata pelajaran Biologi Ibu Dra. Anis Rabwiningsih, M.Pd diketahui bahwa proses pembelajaran Biologi yang diterapkan seringkali berpusat kepada guru (*Teacher-Centered*). Pada saat guru menerangkan materi pelajaran, siswa hanya mencatat dan mengerjakan soal sehingga materi yang seharusnya menarik menjadi kurang berkesan bagi siswa. Hal ini merupakan salah satu pemicu kurangnya motivasi siswa dalam menerima pelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

Berdasarkan ulangan harian siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) baru mencapai 60% sedangkan 40% siswa belum mencapai KKM. Dengan kata lain dari 70 siswa di kelas XI masih ada 28 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan adalah 83. Dalam wawancara tersebut, guru juga menyimpulkan bahwa kurangnya partisipasi dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar (PBM), hanya siswa yang mendapat juara kelas yang biasanya lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan pemaparan masalah-masalah di atas, peneliti mencoba untuk menggunakan model pembelajaran yang berbeda sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir permasalahan tersebut sehingga diharapkan akan lebih mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Istarani (2012:1), model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak

langsung dalam proses belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran dilaksanakan agar guru tidak lagi sepenuhnya memberikan informasi secara mutlak kepada siswa, melainkan guru hanya menjadi fasilitator dan mengarahkan agar siswa tersebut menjadi lebih terarah dan masuk ke dalam sistem pembelajaran dengan baik dan benar.

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* yaitu belajar bermodel *Auditory* adalah belajar yang mengutamakan berbicara dan mendengarkan. *Auditory* bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectually* menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. Sedangkan *Repetition* merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas dan kuis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Regulasi Siswa MAN 4 Medan

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* pada Materi Sistem Regulasi Siswa MAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* pada Materi Sistem Regulasi Siswa MAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Regulasi Siswa MAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis penelitian ini antara lain dalam ilmu pendidikan dapat menjadi referensi serta menjadi solusi bagi setiap pembaca yang memiliki permasalahan yang sama dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
2. Manfaat praktis penelitian ini antara lain untuk guru sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi guru mata pelajaran untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian materi. Bekal bagi peneliti sebagai calon guru, untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran. Bagi mahasiswa sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai model *Auditory, Intellectually, Repetition*. Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dan membahas penelitian yang sama. Bagi siswa untuk suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan aktifitas belajar Biologi siswa.

## II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 (MAN 4) Medan Pada Tahun Pembelajaran 2015/2016. Objek Penelitian adalah siswa kelas XI IPA-1 yang berjumlah 35 orang. Model Pembelajaran yang digunakan adalah *Auditory Intellectually Repetition*. Data dalam penelitian ini termasuk kuantitatif yaitu berupa hasil belajar pada materi sistem regulasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah Tes Hasil belajar dengan 2 kali tes, yaitu:

### 1. Pre Test

Pre test diberikan sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa tentang materi yang akan diajarkan. Tes

diberikan sebanyak 20 soal yang valid (2 soal dari uji validitas dan 18 soal diambil dari bank soal) dalam bentuk pilihan berganda (*multiple choice*) dan masing-masing soal mempunyai 5 (*option*) yaitu a, b, c, d dan e.

## 2. Post Test

Post-test ini diberikan sebagai data hasil belajar siswa yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* pada materi Sistem saraf. Tes diberikan sebanyak 30 soal (soal diambil dari uji validitas) dalam bentuk pilihan berganda (*multiple choice*) dan masing-masing soal mempunyai 5 pilihan (*option*) yaitu a, b, c, d dan e. Agar tes yang diberikan kepada responden menunjukkan valid berdasarkan isi (*Content validity*) dan valid berdasarkan tingkat kesukaran (*Construkt validity*) maka dibuat kisi-kisi tes

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan terhadap lembaran jawaban siswa. Setelah diperoleh skor dari setiap siswa, kemudian skor tersebut dikonfersikan menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Teknik analisis data dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan daftar distribusi frekuensi dengan rumus Sudjana (2005:47)

- Menentukan data tertinggi dan data terendah
- Menentukan Range (R) dari setiap kelas
- Menentukan jumlah atau banyak kelas  $BK = 1 + (3,3) \log n$
- Menentukan panjang kelas interval :  $P = R/BK$

### 1. Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots \text{Sudjana (2005 : 67)}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  : Nilai/skor rata-rata kelas (Mean).
- $f_i$  : Frekuensi siswa yang mendapatkan nilai/skor sama
- $x_i$  : Nilai tes yang diperoleh pada salah satu kelas yang ada

### 2. Menghitung Standart Deviasi

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)} \dots\dots\dots \text{Sudjana (2002:95)}$$

Keterangan :

- $S^2$  : Standart Deviasi
- $n$  : Jumlah Responden
- $x_i$  : Tanda Kelas
- $f_i$  : Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$

## Uji Persyaratan Analisis Data dilakukan dengan:

### a. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2005 : 466) untuk menguji normalitas data, maka dapat digunakan rumus liliefors. Berikut langkah-langkah penggunaan rumus Liliefors:

- Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$\bar{x}$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.

- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ .
- Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S F(Z_i)$ , maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq z_1}{N}$$

- d. Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlakanya.  
 a. Ambillah harga yang terbesar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebut dengan kata  $L_{hitung}$  lalu bandingkan dengan  $L_{hitung}$  dengan harga mutlak  $L_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ).

**b. Uji Homogenitas**

Menurut Sudjana (2002 : 250) untuk menguji homogenitas pada suatu data dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad \text{atau} \quad F : \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$S_1^2$  = Varians dari kelompok yang lebih besar

$S_2^2$  = Varians dari kelompok yang lebih kecil

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti kedua sampel mempunyai varians yang sama.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti kedua sampel tidak memiliki varians yang sama.

Jika dk pembilang dan dk penyebut untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  tidak terdaftar di dalam  $F_{tabel}$  maka dapat dicari melalui rumus interpolasi sebagai berikut:

$$C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} (B - B_0)$$

Keterangan :

C = nilai F tabel yang dicari

B = nilai dk yang dicari

$B_0$  = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

$B_1$  = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

$C_0$  = nilai Ftabel pada awal nilai yang sudah ada

$C_1$  = nilai Ftabel akhir nilai yang sudah ada

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad \dots\dots\dots (\text{Arikunto, 2013:125})$$

dengan  $Md = \frac{\sum d}{N}$  dan  $\sum x^2 d = \sum d^2 \cdot \frac{(\sum d)^2}{N}$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan pre tes dengan post tes

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Untuk menguji pengaruh yang signifikan, maka harga  $t_{hitung}$  dikonsultasikan ke tabel distribusi t dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk = n-1, maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diperoleh sebelum melakukan proses pembelajaran Biologi dapat diketahui bahwa pada kelas XI IPA 1 memperoleh nilai rata-rata pre tes yaitu 66,7 dan standar deviasi 7,75. Berdasarkan hasil perhitungan data yang terlampir dapat diketahui bahwa KKM mata pelajaran Biologi yang telah ditetapkan Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan yaitu 83,00 terdapat 100% siswa tidak tuntas pada pre test. Nilai tertinggi adalah 80 sebanyak 3 orang dan nilai terendah adalah 50 sebanyak 1 orang. Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran Biologi dapat diketahui

bahwa pada kelas XI IPA 1 memperoleh nilai rata-rata post tes yaitu 82,14 dan standar deviasi 7,3.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang terlampir dapat diketahui bahwa KKM mata pelajaran Biologi yang telah ditetapkan Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan yaitu 83,00. Dari sebanyak 35 siswa terdapat 21 siswa (60%) yang tuntas, dan sebanyak 14 siswa (40%) yang tidak tuntas. Nilai tertinggi adalah 90 sebanyak 9 orang dan nilai terendah adalah 63 sebanyak 1 orang. Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata pre tes dan post tes diperoleh hasil yang berbeda, dimana pada nilai post tes memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 82,14. Namun jika dilihat pada nilai Kreteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan, nilai rata-rata post tes siswa tersebut tidak mencapai nilai KKM. Sehingga diketahui bahwa rata-rata siswa tidak tuntas berdasarkan nilai KKM tersebut. Hal ini disebabkan karena terlalu tingginya nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan yaitu 83,00. Di sekolah khususnya pada mata pelajaran Biologi jika nilai siswa yang diperoleh tidak mencapai KKM maka guru akan memberikan tugas-tugas kepada siswa atau melakukan remedial sebagai upaya untuk meningkatkan nilai siswa tersebut. Meskipun demikian dengan nilai rata-rata post tes siswa yaitu 82,14 tersebut sudah menunjukkan suatu peningkatan yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini didukung oleh pendapat Sudjana (2013:8) yang menyatakan dalam konsep belajar tuntas, biasanya keberhasilan siswa ditentukan kreterianya, yakni berkisar antara 75-80 %. Artinya, siswa dikatakan berhasil apabila ia menguasai atau dapat mencapai sekitar 75-80 % dari nilai yang seharusnya dicapai. Jadi, nilai rata-rata post tes tersebut setelah melakukan pembelajaran dengan model *Auditory Intellectually Repetition* telah memberikan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dibandingkan dengan nilai pre tes sebelum menggunakan model tersebut. Hal ini juga didukung oleh pendapat Shoimin (2014:30-31) yang menyatakan Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya, siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif. Pada perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan homogen. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 18,91 dan  $t_{table}$  1,69. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{table}$  atau  $18,91 > 1,69$ . Berdasarkan data ini maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem regulasi di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan.

Menurut Shoimin (2014:29), Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*, dimana *Auditory* bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, persentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectually* menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran, dan *Repetition* merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam serta memperluas pemahaman. Dengan demikian dapat diketahui bahwa cara belajar menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar karena siswa diarahkan untuk dapat berargumentasi atau menyampaikan hasil persentasi di depan kelas. Siswa juga menggunakan kemampuan berfikirnya dalam melakukan diskusi kelompok sekaligus membina siswa untuk dapat saling bekerja sama dan saling bertanggung jawab atas kelompok diskusi. Selain itu dengan adanya pengulangan (*Repetition*) setelah proses belajar mengajar selesai dapat lebih memberikan penguatan terhadap materi yang baru dipelajari oleh siswa

#### IV. PENUTUP

##### Simpulan

1. Nilai rata-rata pre test sebelum menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* adalah 66,7 dan standart deviasi 7,75. Maka seluruh siswa dinyatakan tidak tuntas (100%) pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Nilai rata-rata post test hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* adalah 82,14 dan standart deviasi 7,3. Sebanyak 21 siswa (60%) tuntas dan 14 siswa (40%) tidak tuntas pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Hasil hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,91 > 1,69$ . Maka dari hasil analisa terhadap rumusan hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Auditory Intellectually Repetition* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

##### Saran

1. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mampu memilih Materi pembelajaran yang sesuai dengan menerapkan Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk dapat membuat siswa aktif selama proses belajar mengajar.
2. Guru perlu lebih melatih kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar agar siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar.
3. Siswa disarankan untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran seperti mengeluarkan pendapat dan aktif berkomunikasi agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bahri, S, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: GRASINDO
- Muslich, M. 2011. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Malang: BUMI AKSARA
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suyatno. 2010. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya : SIC